

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim /
Interim Financial Statements
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
with Report on Review of Interim Financial Information

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

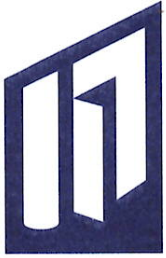
PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta
Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the nine months period ended with
Report On Review Of Interim
Financial Information

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Interim	6-66	<i>Notes to the Interim Statement of Financial Position</i>



PT MANGGUNG
POLAHRAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2024 and
for the nine months
period ended**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ni Ketut Mariani |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Pondok Pinang Raya No. 1 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID | : | Jl. Mini I GG Melati No 47 A, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone number | : | +62 8111999464 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Satrijo Heru Broho |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Pondok Pinang Raya No. 1 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID | : | Jl. Gajah Mada III/ RT 03 RW 09,
Kel Sawotratap, Sidoarjo |
| Nomor Telepon/Phone number | : | +62 8123593012 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa/declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Manggung Polahraya Tbk (the "Company") interim financial statements; |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, and nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*
Jakarta, 22 November 2024 / *November 22, 2024*

PT MANGGUNG
POLAHRAYA Tbk
METERAL
TEMPEL
CBE66AMX036182172

Ni Ketut Mariani
Direktur Utama / President Director

Satrijo Heru Broho
Direktur Keuangan / Finance Director

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk

Jl. Pondok Pinang Raya No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta 12310, Indonesia
Telp : +62 21 7651344; Fax : +62 21 7650531; Email : info@manggungpolahraya.co.id

www.manggungpolahraya.co.id

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. : 089/HM/24

Pemegang saham, Komisaris dan Dewan Direksi

PT Manggung Polahraya Tbk**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Manggung Polahraya Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023) “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama pada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Manggung Polahraya Tbk tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas interrimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report on Review of Interim Financial Information

No. : 089/HM/24

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors****PT Manggung Polahraya Tbk******Introduction***

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk (the “Company”), which consist of interim statement of financial position of as of September 30, 2024, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-months period then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policies information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023) “Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity” issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information does not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Manggung Polahraya Tbk as of September 30, 2024, and its interim financial performance and cash flows for the nine months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(Lanjutan)

Hal Lain

Laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 disajikan oleh Perusahaan dan kami tidak melakukan audit maupun reviu atas laporan keuangan tersebut, oleh karena itu kami tidak menyatakan kesimpulan atau bentuk keyakinan lain apapun atas laporan keuangan interim tersebut.

Report on Review of Interim Financial Information
(Continued)

Other Matter

The interim financial statements for the nine-months period ended September 30, 2023 presented by the Company and we did not audit or review such financial statements, accordingly we do not express any conclusion or any other form of assurance on such interim financial statements.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1456

22 November 2024 / November 22, 2024

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4, 27	2.765.021.728	3.258.087.771	Cash and banks
Piutang usaha, neto	5, 27	44.836.746.175	17.570.217.881	Trade receivables, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 20, 27	7.673.860.893	8.779.924.736	Related parties
Pihak ketiga	6, 27	86.650.000	52.100.000	Third parties
Persediaan	7	380.953.650	221.672.500	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	9	20.120.640.017	34.926.933.321	Project in progress
Uang muka proyek	8	75.298.026.853	-	Projects advance payments
Beban yang ditangguhkan	11	-	2.579.475.147	Deferred charges
Total aset lancar		151.161.899.316	67.388.411.356	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	10	31.908.931.458	33.621.975.312	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya		435.337.086	435.337.086	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		32.344.268.544	34.057.312.398	Total non-current assets
TOTAL ASET		183.506.167.860	101.445.723.754	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of September 30, 2024 and
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13, 27	22.586.536.472	22.445.159.975	Short term bank loans
Utang usaha	14, 27	2.177.194.200	-	Trade payables
Beban akrual	27	789.064.643	880.764.643	Accrued expenses
Utang pajak	12a	5.405.096.600	3.384.915.965	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman institusi keuangan	15, 27	860.226.241	-	Loan to financial institution
Utang pembiayaan konsumen	16, 27	531.521.129	-	Consumer financing liabilities
Total liabilitas jangka pendek		32.349.639.285	26.710.840.583	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12c	1.951.506.567	1.766.975.102	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	17	1.869.974.926	1.683.116.415	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman institusi keuangan	15, 27	1.456.584.759	-	Loan to financial institution
Utang pembiayaan konsumen	16, 27	984.469.136	-	Consumer financing liabilities
Total liabilitas jangka panjang		6.262.535.388	3.450.091.517	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		38.612.174.673	30.160.932.100	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 12,200,000,000 shares with par value of Rp 20 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.812.500.000 saham (31 Desember 2023 : 3.050.000.000 lembar saham)				Issued and fully paid 3,812,500,000 shares (December 31, 2023 : 3,050,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	18	76.250.000.000	61.000.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	58.140.381.748	-	Other comprehensive income
Defisit		16.635.576.513	16.529.892.857	Deficit
		(6.131.965.074)	(6.245.101.203)	
TOTAL EKUITAS		144.893.993.187	71.284.791.654	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		183.506.167.860	101.445.723.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine months period ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	21	44.916.841.998	54.438.313.671	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(31.828.883.007)	(42.528.307.079)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		13.087.958.991	11.910.006.592	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran		(242.283.700)	(8.411.700)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(10.389.775.127)	(5.676.128.594)	General and administrative expenses
LABA USAHA		2.455.900.164	6.225.466.298	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lainnya, neto		(67.139.982)	(181.706.503)	Other income (expenses), net
Beban keuangan	24	(1.962.352.339)	(2.355.972.302)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		426.407.843	3.687.787.493	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	12e	(158.548.460)	(447.559.559)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		267.859.383	3.240.227.934	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	12d	-	-	Current
Tangguhan	12d	(154.723.254)	50.758.430	Deferred
Total manfaat (beban) pajak penghasilan		(154.723.254)	50.758.430	Total income tax benefits (expenses)
LABA PERIODE BERJALAN		113.136.129	3.290.986.364	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		135.491.867	-	Actuarial gain on employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan		(29.808.211)	-	Effect of income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		105.683.656	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		218.819.785	3.290.986.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham	25	0,06	1,08	Income per share

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine months period ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022		61.000.000.000	-	16.484.305.562	-	(7.417.814.588)	70.066.490.974	Balances as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	3.290.986.364	3.290.986.364	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2023		61.000.000.000	-	16.484.305.562	-	(4.126.828.224)	73.357.477.338	Balances as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024		61.000.000.000	-	16.529.892.857	-	(6.245.101.203)	71.284.791.654	Balances as of January 1, 2024
Penambahan modal melalui penawaran umum	18	15.250.000.000	-	-	-	-	15.250.000.000	Additional capital through public offering
Agio saham	19	-	61.000.000.000	-	-	-	61.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	19	-	(2.859.618.252)	-	-	-	(2.859.618.252)	Share issuance costs
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	105.683.656	-	113.136.129	218.819.785	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2024	18	76.250.000.000	58.140.381.748	16.635.576.513	-	(6.131.965.074)	144.893.993.187	Balances as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine months period ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah)

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
Catatan/ Notes	2024	2023		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.650.313.704	42.746.187.533		Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(91.311.838.487)	(34.525.847.971)		Payments to supplier and employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	13.404.327	8.525.737		Receipts from finance income
Pembayaran untuk biaya keuangan	(2.057.808.633)	(2.546.204.542)		Payments for finance charges
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	(902.610.744)	1.285.083.184		Receipts from (payments to) other operating activities
Pembayaran pajak final	(158.548.460)	(447.559.559)		Payments of final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(76.767.088.293)	6.520.184.382		Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(537.528.650)	(8.500.000)		Acquisition of fixed assets
Pembayaran piutang dari pihak berelasi	1.210.368.890	1.610.391.595		Payments of due from related parties
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	672.840.240	1.601.891.595		Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	18 15.250.000.000	-		Additional paid-up capital
Penerbitan saham publik	19 58.140.381.748	-		Issuance of public shares
Pembayaran biaya emisi saham	11 -	(1.385.984.536)		Payments of share issuance expenses
Penerimaan pinjaman bank	13, 28b 4.778.219.895	17.022.190.443		Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	13, 28b (4.636.843.398)	(21.154.603.083)		Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman institusi keuangan	15, 28b 2.626.048.000	-		Proceeds of loan to financial institution
Pembayaran pinjaman institusi keuangan	15, 28b (309.237.000)	-		Payments of loan to financial institution
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16, 28b (247.387.235)	(580.900.077)		Payments of consumer financing liabilities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	75.601.182.010	(6.099.297.253)		Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK	(493.066.043)	2.022.778.724		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4 3.258.087.771	1.838.978.182		CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4 2.765.021.728	3.861.756.906		CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information of non-cash activities is presented in Note 28.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 5 Februari 1992 dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Cianjur, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0011619 tanggal 15 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, dengan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan industri mortar atau beton siap pakai.

Bidang usaha Perusahaan saat ini terutama konstruksi gedung dan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dengan fasilitas produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix*.

Pabrik produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix* berlokasi di Jalan Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Manggung Polahraya Tbk ("Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 3 dated February 5, 1992, which was made by Esther Mercia Sulaiman, S.H., notary in Cianjur, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No. C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a circular decision of the shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders as set forth in Notarial Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0011619 dated January 15, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry, construction and wholesale and retail trade with the scope of the Company's main business activities includes road civil engineering construction, educational building construction, other building construction, as well as supporting business activities which include the product industry from petroleum refineries and the mortar or ready mix concrete industry.

The Company's current line of business is mainly building and building construction, construction of road infrastructure, and bridges, with production facilities for hotmix asphalt and ready mix concrete.

The hotmix asphalt and ready mix concrete production plant is located at Jalan Lintas Sumatera KM 23, Suka Banjar Village, Tarahan, Katibung, Lampung.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Mohamad Reza Pahlevi yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-382/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 762.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Januari 2024.

c. Susunan Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Wiwik Robiatul Adawiyah	Wiwik Robiatul Adawiyah	President Commissioner
Komisaris	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	Commissioner
Komisaris Independen	Dedy Handoko, SE, MM	Dedy Handoko, SE, MM	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Ni Ketut Mariani	Ni Ketut Mariani	President Director
Direktur	Mohammad Ravioli	Mohammad Ravioli	Director
Direktur	Lie Kurniawan	Lie Kurniawan	Director
Direktur	Satrijo Heru Broho	Satrijo Heru Broho	Director

Berdasarkan Surat Keputusan No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Dedy Handoko, SE, MM
Anggota	Tri Nugrohawati Prasetyarini
Anggota	Yudith Wahyuni

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The ultimate beneficial owner of the Company is Mohamad Reza Pahlevi who is the Company's shareholder and is the controlling party of the Company.

b. Public Offering of Securities Issued

The Company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under its letter No. S-382/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct a public offering of shares to the public of 762,500,000. The nominal price amounted to Rp 20 per share with the offering price amount of Rp 100 per share. These shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange dated January 11, 2024.

c. Organizational Structure

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner	Wiwik Robiatul Adawiyah	Wiwik Robiatul Adawiyah	President Commissioner
Commissioner	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	Commissioner
Independent Commissioner	Dedy Handoko, SE, MM	Dedy Handoko, SE, MM	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			<u>Board of Directors</u>
President Director	Ni Ketut Mariani	Ni Ketut Mariani	President Director
Director	Mohammad Ravioli	Mohammad Ravioli	Director
Director	Lie Kurniawan	Lie Kurniawan	Director
Director	Satrijo Heru Broho	Satrijo Heru Broho	Director

Based on Decree No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee	Dedy Handoko, SE, MM
Member	Tri Nugrohawati Prasetyarini
Member	Yudith Wahyuni

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Susunan Kepengurusan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Anggota
Anggota

Dedy Handoko, SE, MM
Abdul Kodir
Eka Endah Jayanti

Berdasarkan Surat Keputusan No. 15/SDMSK.AI/MPR/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Audit internal

Ketua Audit Internal
Anggota
Anggota

Siti Maemunah
Achlano Fansuri
Selvi Virgina Sari

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah 23 orang (tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Organizational Structure (Continued)**

Based on Decree No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee
Member
Member

Based on Decree No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, the composition of the Company's Internal Audit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Internal Audit

Head of Internal Audit
Member
Member

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key managements have the authority and responsibility to plan, lead, and control the activities of the Company.

The number of employees of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were 23 persons, respectively (unaudited).

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan”
- Amendemen PSAK No. 116, “Sewa tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik”

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of financial statements

The Company's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and Islamic Accounting Standard Board (DSAS – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations No.VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to SFAS No. 201, “Presentation of financial statements regarding non-current liabilities with covenants”
- Amendment to SFAS No. 116, “Lease regarding lease liability in a sale and leaseback”

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan kas di bank, dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Accounting standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to SFAS No. 117, "Insurance contract regarding initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information "

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.

c. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

e. Transaction with related parties

The Company applied SFAS No. 224, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Aset tetap

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi aset dilakukan sesuai Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan.
2. Aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Transaction with related parties
(Continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Fixed assets

Land and building fixed assets are stated at revaluation value which is the fair value on the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the revaluation date, except for land which is not depreciated. Asset revaluation is carried out in accordance with Regulation no. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies with the following provisions:

1. Assets that experience significant and fluctuating changes in Fair Value must be revalued annually.
2. Assets that do not experience a significant change in Fair Value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

f. Aset tetap (Lanjutan)

f. Fixed assets (Continued)

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life Tahun / Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan proyek	4 - 20	Project equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income when incurred; expenditures in significant amounts and that extend the useful life of the asset or provide additional economic benefits are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, are excluded from the group of related fixed assets and the resulting profit or loss is recognized in the statement of comprehensive income for the year.

g. Proyek dalam pelaksanaan

g. Project in progress

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Perusahaan dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan.

Projects in progress are represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

h. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

i. Laba per saham

Labanya per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi naik karena penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

h. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

i. Earning per share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Imbalan kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

j. Impairment of non-financial assets
(Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Employee benefits

The Company provides employee benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

k. Imbalan kerja (Lanjutan)

k. Employee benefits (Continued)

Liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Defined benefit obligation is calculated based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

l. Sewa

l. Lease

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration

Sebagai Penyewa

As Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise as follows:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

Lease modification (Continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Company as the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS No. 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Lease (Continued)

Sale and leaseback transactions
(Continued)

Transfer of the asset is a sale (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.

The Company measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

m. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

n. Modal saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham Perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya..

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Provisions (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

n. Share capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and expense recognition
(Continued)

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at as follows:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer asset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat asset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan aset atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and expense recognition
(Continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

p. Income taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Classification, recognition and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVTOCI”).

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition and
measurement (Continued)

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

q. Financial instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(Lanjutan)

Classification, recognition and
measurement (Continued)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya akrual, pinjaman institusi keuangan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, loan to financial institution, and consumer financing liabilities.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

q. Financial instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) Financial liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Financial instruments (Continued)

iv) Fair value of financial instruments
(Continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Segmen operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Operation segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the interim financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The implementation of SFAS No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, market, etc. Residual value of the plant is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 17.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 27.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Fair value of financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed on Note 27.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Kas</u>	491.455.084	866.676.558	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank DKI	811.897.190	4.370.810	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	656.165.699	8.398.637	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	591.002.487	247.635.067	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.532.997	1.732.385.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.970.359	1.970.359	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	900.549	900.549	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.097.363	395.750.313	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	2.273.566.644	2.391.411.213	Sub-total
Total	2.765.021.728	3.258.087.771	Total

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah. Saldo rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All balances of cash and banks are denominated in Rupiah. Cash in banks were placed in third-party banks.

5. PIUTANG USAHA, NETO

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Piutang proyek konstruksi</u>			<u>Construction project receivables</u>
Pihak berelasi: (Catatan 20)			Related parties : (Note 20)
PT Syabangun Bumitirta	16.138.869.995	-	PT Syabangun Bumitirta
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Rindang Tiga Satu Pratama	5.722.748.940	-	PT Rindang Tiga Satu Pratama
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	4.449.228.089	-	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa	615.482.330	-	Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa
Sub-total	26.926.329.354	-	Sub-total
<u>Piutang penjualan aspal hotmix dan beton readymix</u>			<u>Receivables from sales of hotmix and readymix concrete</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Alvin Akbar Konstruksindo	2.955.130.000	4.176.790.000	PT Alvin Akbar Konstruksindo
CV Kaban Jahe	2.551.116.120	1.681.516.120	CV Kaban Jahe
PT Roni Interior	1.664.738.250	2.231.738.250	PT Roni Interior
CV Generasi Karya	1.588.661.350	1.014.634.350	CV Generasi Karya
PT Anabae Karya	1.586.650.000	2.236.650.000	PT Anabae Karya
CV Bintang Merah Khatulistiwa	1.477.513.580	1.255.163.580	CV Bintang Merah Khatulistiwa
PT Arkindo	1.120.382.800	1.704.382.800	PT Arkindo
Tn. Samsudin	1.054.204.640	1.154.204.640	Mr. Samsudin
PT Kenanga Usaha Mandiri	922.771.200	1.388.521.200	PT Kenanga Usaha Mandiri
Lain-lain	3.204.792.940	942.161.000	Others
Sub-total	18.125.960.880	17.785.761.940	Sub-total
Cadangan kerugian piutang	(215.544.059)	(215.544.059)	Allowance for impairment receivables
Total piutang usaha, neto	44.836.746.175	17.570.217.881	Total trade receivables, net

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	30.088.101.102	-	Current
Jatuh tempo			Past due
1 bulan sampai 6 bulan	-	-	1 month to 6 months
6 bulan sampai 12 bulan	-	16.675.164.931	6 months to 12 months
Lebih dari 12 bulan	14.748.645.073	895.052.950	More than 12 months
Total	44.836.746.175	17.570.217.881	Total

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	215.544.059	146.697.419	Beginning balance
Penambahan	-	68.846.640	Addition
Saldo akhir	215.544.059	215.544.059	Ending balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13.

All trade receivables are denominated in Rupiah and trade receivables are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in Note 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related parties (Notes 20)</u>
Piutang pemegang saham			Shareholders receivable
Tn. Mohamad Reza Pahlevi	3.856.655.627	3.874.795.237	Mr. Mohamad Reza Pahlevi
Ny. Ni Ketut Mariani	1.541.859.005	3.043.133.930	Mrs. Ni Ketut Mariani
PT Adhi Makayasa Raya	2.171.041.214	1.572.027.714	PT Adhi Makayasa Raya
PT Axel Barakka Mineral	104.305.047	-	PT Axel Barakka Mineral
PT Rav Industri	-	289.967.855	PT Rav Industri
Sub-total	7.673.860.893	8.779.924.736	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang karyawan	86.650.000	52.100.000	Employee receivables
Total	7.760.510.893	8.832.024.736	Total

Piutang pemegang saham atas nama Tn. Mohammad Reza Pahlevi dengan perjanjian No. 135/SK-MPR/XII/2023 dan Ny. Ni Ketut Mariani dengan perjanjian nomor 136/SK-MPR/XII/2023 pada tanggal 7 Desember 2023, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun sesuai suku bunga acuan Bank Indonesia yang berlaku dengan jangka waktu satu tahun.

Shareholders receivables to Mr. Mohammad Reza Pahlevi with agreement No. 135/SK-MPR/XII/2023 and Mrs. Ni Ketut Mariani with agreement No. 136/SK-MPR/XII/2023 on December 7, 2023 for a period of one year. The agreement has been made by applying interest of 6% per annum in accordance with the Bank Indonesia reference interest rate which applies for a period of one year.

Piutang karyawan seluruhnya merupakan piutang tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jatuh tempo dalam satu tahun.

Receivables from employees are all interest-free, unsecured, and are due within one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of other receivables is required.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of other receivables in Rupiah and there are no receivables pledge as collateral.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bahan baku	278.722.400	211.165.500	Raw materials
Bahan pendukung	102.231.250	10.507.000	Supporting materials
Total	380.953.650	221.672.500	Total

Persediaan bahan baku merupakan persediaan semen, aspal, pasir, dan batu yang akan digunakan dalam proses produksi aspal hotmix dan beton readymix.

Raw materials are inventory supplies such as cement, asphalt, sand, and stone that will be used in the production process of hotmix asphalt and readymix concrete.

Persediaan bahan pendukung merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Supporting materials are supplies of addictive substances (chemicals) and diesel.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan telah mencerminkan nilai bersihnya, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

The management believes that all inventories reflect their net realizable value, therefore no provision for impairment is necessary.

Seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13.

All inventories are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in Note 13.

8. UANG MUKA PROYEK

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Proyek PT Abil Putra Perkasa	71.107.130.000	-	Project PT Abil Putra Perkasa
Proyek PT Muda Rinjani	4.190.896.853	-	Project PT Muda Rinjani
Total	75.298.026.853	-	Total

Uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku konstruksi di proyek.

Advances paid to suppliers in connection with the purchase of raw materials construction at the project.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

9. PROJECT IN PROGRESS

	<u>30 September/ September 30,</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	
Konstruksi bangunan	11.626.773.671	12.467.668.471	Building construction
Pembangunan infrastruktur jalan	8.350.866.826	21.216.265.330	Road infrastructure development
Lain-lain	142.999.520	1.242.999.520	Others
Total	20.120.640.017	34.926.933.321	Total

Rincian proyek dalam pelaksanaan berdasarkan pemberi kerja sebagai berikut:

The details of project in progress based on project owners as follows:

	<u>30 September/ September 30,</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related parties (Notes 20)</u>
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016	21.399.194.207	PT Syabangun Bumitirta
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255	5.468.717.255	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Karang Baru Pratama	989.800.107	-	PT Karang Baru Pratama
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	700.115.119	-	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Sekretariat Jenderal MPR RI	142.999.520	1.242.999.520	Sekretariat Jenderal MPR RI
PT Rindang Tiga Satu Pratama	-	6.796.019.839	PT Rindang Tiga Satu Pratama
PT Tujuh Bersaudara Investindo	-	20.002.500	PT Tujuh Bersaudara Investindo
Sub-total	7.301.632.001	13.527.739.114	Sub-total
Total	20.120.640.017	34.926.933.321	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai bersih proyek dalam pelaksanaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024.

Based on the results of the review of the net realizable values at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the project in progress are fully realizable and hence, no allowance for impairment is necessary as of September 30, 2024.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)

PT Syabangun Bumitirta (Perusahaan Afiliasi)
Perumahan Green Kemiling

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Green Kemiling di Lampung pada tanggal 11 Maret 2020 untuk jangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 45.000.000.000. Berdasarkan *adendum* kontrak tanggal 18 Januari 2022, lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah komersial sebanyak 100 unit, dan pembangunan rumah subsidi sebanyak 200 unit.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank
Kualanamu Medan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembuatan Reservoir Tank Bandara Kualanamu Medan No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 pada tanggal 29 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.330.000.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan pada *adendum* kontrak, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 tanggal 22 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp 17.247.915.000. Kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, diketahui bahwa sedang dilakukan proses eskalasi harga sebelum nantinya dilakukan *adendum*.

Sekretariat Jenderal MPR RI Pengadaan Alat
Cetak

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pengadaan Barang-Barang Alat Percetakan di Sekretariat Jenderal MPR RI No. 674/B-X/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.427.274.190. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

PT Syabangun Bumitirta (Affiliate Company)
Green Kemiling Housing

The Company obtained a work contract for the Green Kemiling Housing development project in Lampung on March 11, 2020 for a period of 5 years with a contract value amount of Rp 45,000,000,000. Based on the contract addendum dated January 18, 2022, the scope of work includes the construction of facilities and infrastructure, the construction of 100 commercial houses, and the construction of 200 subsidized houses.

The payment method used in this work contract is the term method.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank
Kualanamu Medan

The Company obtained a work contract for the construction of the Medan Kualanamu Airport Reservoir Tank No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 on July 29, 2019, with a contract value amount of Rp 17,330,000,000. This contract has been amended several times. Based on the contract addendum, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 on January 22, 2020, with a contract value being Rp 17,247,915,000. This project was extended until the end of 2023.

Until the completion date of the financial statements, it was discovered that a price escalation process was being carried out before an addendum was later carried out.

Secretariat General of the MPR RI Procurement
of Printing Equipment

The company obtained a work contract for the Procurement of Printing Equipment at the MPR RI Secretariat General No. 674/B-X/10/2020 on October 16, 2020, with a contract value amount of Rp 2,427,274,190. The payment period is made in 2 stages and if there is unilateral cancellation, the payment made cannot be returned. The payment method used in this work contract is the term method. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)

Sekretariat Jenderal MPR RI Pengadaan Alat Cetak (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2023 telah diterima surat pemberitahuan dari Kantor Hukum Robertus & Associates selaku kuasa Perusahaan Nomor 177/RBT/Ket/VIII/2023 perihal perkembangan perkara pengadaan alat percetakan di Sekretariat Jenderal (Sekjen) MPR-RI di Polres Metro Jakarta Selatan. Dengan Perusahaan sebagai pelapor dan Apidianto sebagai terlapor, mengenai pengadaan alat percetakan kepada Sekjen MPR-RI yang telah dilakukan Perusahaan namun Perusahaan belum dapat menagih atau memperoleh pembayaran haknya. Dalam surat pemberitahuan tersebut disebutkan telah dilakukan proses mediasi untuk mencapai mufakat untuk mencapai kesepakatan pembayaran, rencana pembayaran dalam waktu enam bulan, dan rencana pencabutan laporan polisi Nomor LP/1545/VI/2022/RJS tanggal 30 Juni 2022.

Lebih lanjut, berdasarkan surat pernyataan pimpinan Perusahaan tertanggal 4 Desember 2023, diketahui bahwa pencabutan laporan polisi belum terealisasi. Namun terdapat penyelesaian diluar jalur hukum, yang telah disetujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja, dimana pihak Pemberi Kerja setuju untuk mengganti seluruh biaya yang telah dikeluarkan. Pada tanggal 30 September 2024, Pihak Pemberi Kerja telah mengganti biaya pengerjaan sebesar Rp 1.100.000.000.

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

Secretariat General of the MPR RI Procurement of Printing Equipment (Continued)

On August 24 2023, a notification letter was received from Robertus & Associates Law Office as the Company's attorney Number 177/RBT/Ket/VIII/2023 regarding the progress of the case for the procurement of printing equipment at the Secretariat General (Sekjen) of the MPR-RI at the South Jakarta Metro Police. With the Company as the reporting party and Apidianto as the reported party, regarding the procurement of printing equipment to the Secretary General of the MPR-RI which has been carried out by the Company but the Company has not been able to collect or obtain any payments for its rights. In the notification letter, it is stated that a mediation process has been carried out to reach consensus to reach a payment agreement, a payment plan within six months, and a plan to withdraw the police report Number LP/1545/VI/2022/RJS dated June 30, 2022.

Furthermore, based on the statement letter of the Company's management dated December 4, 2023, it is known that the withdrawal of the police report has not yet been realized. However, there has been an out-of-court settlement, which has been agreed upon by the Company and the Employer, where the Employer agrees to reimburse all costs incurred. On September 30, 2024, the Employer reimbursed the work-related costs amounting to Rp 1,100,000,000.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap bangunan kantor telah diasuransikan pada pihak ketiga PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.696.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended
September 30,

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.013.950.004	2.291.698.557	General and administrative expenses (Note 23)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.440.301.310 dan Rp 8.393.052.310.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2024.

Beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank DKI, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The fixed assets of the office building have been insured with a third party, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, for a total coverage of Rp 1,696,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Depreciation expenses are allocated as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets include assets that have been completely depreciated but are still in use with respective acquisition cost amounting to Rp 8,440,301,310 and Rp 8,393,052,310.

The management believes that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2024.

Some of fixed assets have been pledged as collateral for loans from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank DKI, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as described in Note 13.

11. BEBAN YANG DITANGGUHKAN

Beban yang ditangguhkan merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana masing-masing sebesar Nihil dan Rp 2.579.475.147 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Biaya ini dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang tambahan modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya, yakni pada tanggal 21 Januari 2024.

11. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process amounting to Nil and Rp 2,579,475,147, respectively, as of September 30, 2024 and December 31, 2023. These costs recorded as securities issuance costs as a deduction from additional paid-in capital or the proceeds from the issuance of shares, specifically on January 21, 2024.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	17.187.661	14.922.276	Article 21
Pajak final	1.571.557.433	1.671.557.433	Final tax
Pajak pertambahan nilai	3.816.351.506	1.698.436.256	Value added tax
Total	5.405.096.600	3.384.915.965	Total

12. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak sebagai berikut:

b. Corporate Income Tax

The reconciliations between profit before income tax expense as shown in the statement of comprehensive income and taxable income as follows:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	426.407.843	3.687.787.493	Profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan - porsi final	(232.165.950)	2.998.645.932	(Loss) profit before income tax - final portion
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi non final	658.573.793	689.141.561	Profit before income tax - non-final portion
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.902.723	213.965.194	Non-deductible expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	328.161.378	230.720.135	Employee benefits
Estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan	1.025.637.894	1.133.826.890	Estimated taxable income for the period
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(7.000.752.913)	(7.987.368.800)	Fiscal loss in prior year
Akumulasi rugi fiskal periode berjalan	(5.975.115.019)	(6.853.541.910)	Accumulated losses fiscal for the period
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan	-	-	Estimated under payment of corporate income tax

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Liabilities

	2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September/ September 30, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	370.285.610	70.917.083	(29.808.211)	-	411.394.482	Employee benefits
Rugi fiskal	1.540.165.641	(225.640.337)	-	-	1.314.525.304	Fiscal loss
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	-	-	(3.677.426.353)	Revaluation of fixed assets
Total	(1.766.975.102)	(154.723.254)	(29.808.211)	-	(1.951.506.567)	Total

	2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	330.770.752	60.427.819	(20.912.961)	-	370.285.610	Employee benefits
Rugi fiskal	1.757.221.136	(217.055.495)	-	-	1.540.165.641	Fiscal loss
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	-	-	(3.677.426.353)	Revaluation of fixed assets
Total	(1.589.434.465)	(156.627.676)	(20.912.961)	-	(1.766.975.102)	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses (Benefit)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended
September 30,

	2024		2023		
	2024	2023	2023	2024	
Pajak kini	-	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	154.723.254	(50.758.430)	(50.758.430)	154.723.254	Deferred tax
Total	154.723.254	(50.758.430)	(50.758.430)	154.723.254	Total

e. Beban pajak

e. Tax expense

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPh) dari Usaha Jasa Konstruksi, pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65%.

In accordance with the Indonesian Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to the Income Tax (PPh) on Construction Services, income from construction services is subject to a final tax rate of 2.65%.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban pajak (Lanjutan)

Beban pajak final yang diakui dalam laporan keuangan interim sebesar Rp 158.548.460 untuk periode 30 September 2024 dan Rp 447.559.559 untuk periode 30 September 2023.

12. TAXATION (Continued)

e. Tax expense (Continued)

The final tax expense recognized in the interim financial statements amounting to Rp 158,548,460 for the period ended September 30, 2024, and Rp 447,559,559 for the period ended September 30, 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	14.705.500.000	12.355.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.701.036.511	4.972.816.616	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	3.179.999.961	1.979.999.961	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.136.843.398	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Total	22.586.536.472	22.445.159.975	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time revolving loan* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 143 tanggal 25 Juni 2012 dari Notaris Dr. Gunawan Tedjo, S.H., MH di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juni 2022 dari Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.00079/PPK/SML/2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 Maret 2025. Tingkat suku bunga adalah sebesar 11,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

The company obtained a *time-revolving loan credit facility* from PT Bank Central Asia Tbk with the following terms and conditions:

Based on the credit agreement deed No. 143 dated June 25, 2012 from Notary Dr. Gunawan Tedjo, S.H., MH in Jakarta as amended by Credit Agreement No. 100 dated June 24, 2022 from Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company obtained a *Time Loan Revolving credit facility* amount of Rp 7,000,000,000 and Rp 8,000,000,000. Based on *Notice of Term Extension* No. 00079/PPK/SML/2024, the Company obtained an extension of the credit facility period until March 21, 2025. The interest rate is 11.75% per annum. This facility is subject to a provision fee of 0.5% per annum.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jalan Cempaka Lestari III, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Milik No. 4382 atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan di Jalan Gandaria tengah I, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Milik No. 961 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan di Jalan Pinang Nikel 1, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat HM No. 1493 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni EBITDA minimal 1 kali, *current ratio* minimal 1 kali, dan *debt to equity* maksimal 1 kali. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp 14.705.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp 12.355.500.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CMB1/8/168/R tertanggal 25 September 2024 dari PT Bank Negara Indonesia, menyatakan bahwa perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C)

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian atas Kredit Modal Kerja (KMK) R/C dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 tertanggal 27 September 2024 sebesar Rp 2.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

Perpanjangan fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 28 September 2024 sampai dengan 27 September 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1,0% dari setiap realisasi kredit sesuai jangka waktu.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The loan facility are secured by:

- Land and buildings on Jalan Cempaka Lestari, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 4382 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings on Jalan Gandaria Tengah I, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 961 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings on Jalan Pinang Nikel 1, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 1493 registered on behalf of one of the Shareholders.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely EBITDA minimal 1 time, *current ratio* minimal 1 time, and *debt to equity* maximal 1 time. As of September 30, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Central Asia Tbk.

As of September 30, 2024, the outstanding credit facility amounting to Rp 14,705,500,000. As of December 31, 2023, the outstanding credit facility amounting to Rp 12,355,500,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No. CMB1/8/168/R dated September 25, 2024 from PT Bank Negara Indonesia, stated that the company obtained the extension of the credit facilities as follows:

Working Capital Credit Facility (R/C)

The Company obtained approval for the change of agreement on Working Capital Loan (KMK) R/C from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on a Letter of Approval for Changes to the Credit Agreement No. (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2024 in the amount of Rp 2,000,000,000 and bears interest at 12.50% per year.

The extension of this facility has a term of 12 months from September 28, 2024 to September 27, 2025. The Company is charged a provision fee of 1.0% of each credit realization according to the term.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Fasilitas Plafon Kredit Modal Kerja

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian atas Plafon Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 tertanggal 27 September 2024 sebesar Rp 11.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

Perpanjangan fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 28 September 2024 sampai dengan 27 September 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1,0% per annum dari maksimum realisasi kredit, proporsional dengan jangka waktu pencairan.

Fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gandaria VII, Jakarta Selatan sesuai Sertifikat Hak Milik No. 727 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Cempaka Putih Tengah, Jakarta Pusat sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2035 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Piutang per 30 Juni 2024 diikat dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan per 30 Juni 2024 diikat dengan sebesar nilai Rp 261.000.000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni *current ratio* minimal 1 kali, *debt to equity* maksimal 2,5 kali, dan *debt service coverage* minimal 100%. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Saldo terutang untuk fasilitas - fasilitas ini sebesar Rp 4.701.036.511 dan Rp 4.972.816.616, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

Working Capital Credit Facility

The Company obtained approval for the change of agreement on Working Capital Credit Limit (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on a Letter of Approval for Changes to the Credit Agreement No. (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2024 in the amount of Rp 11,000,000,000 and bears interest at 12.50% per year.

The extension of this facility has a term of 12 months from September 28, 2024 to September 27, 2025. The Company is charged a provision fee of 1.0% per annum of the maximum credit realization, proportional to the disbursement period.

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings located on Jl. Gandaria VII, South Jakarta according to Freehold Title Certificate No. 727 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings located on Jl. Cempaka Putih Tengah, Central Jakarta according to Building Use Rights Certificate. No. 2035 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Receivables as of June 30, 2024 amounted to Rp 7,000,000,000.
- Inventory as of June 30, 2024 is tied at Rp 261,000,000.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely *current ratio* minimal 1 time, *debt to equity* maximal 2.5 time, and *debt service coverage* minimal 100%. As of September 30, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Negara Indonesia Tbk.

The outstanding balance for these facilities amounting to Rp 4,701,036,511 dan Rp 4,972,816,616, respectively, as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 12 Juni 2023 dari Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit KMK-Jasa Konstruksi/Kontraktor sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 12 Juni 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.

Fasilitas Kredit Modal Kerja-PRK

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-PRK sebesar Rp 500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 12 Juni 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.

Fasilitas – fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Pondok Pinang, Jakarta Selatan sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10872 tercatat atas nama Perusahaan.
- Hak Tanggungan sebesar Rp 4.922.930.000.
- Tagihan/potensi tagihan atas rencana proyek dan penjualan tahun 2024 yang dibiayai Bank DKI sebesar Rp 97.882.000.000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni *current ratio* minimal 100%, dan *debt to equity* maksimal 250%. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank DKI.

Saldo terutang untuk fasilitas - fasilitas ini sebesar Rp 3.179.999.961 dan Rp 1.979.999.961, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DKI

The Company obtained a Working Capital Loan (KMK) from PT Bank DKI on the Credit Agreement No. 02 dated June 12, 2023 from Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta with a following facilities:

Working Capital Credit Facility (R/C)

The Company obtained credit facility of Working Capital Loan-Construction Services/Contractor in the amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 13% per year. This facility has a term of 12 months from June 12, 2024 to June 12, 2025. The Company is charged a provision fee of 1% of credit plafond.

Working Capital Credit Facility-PRK

The Company obtained credit facility of Working Capital Loan-PRK in the amount of Rp 500,000,000 and bears interest at 13% per year. This facility has a term of 12 months from June 12, 2024 to June 12, 2025. The Company is charged a provision fee of 1% of credit plafond.

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings located on Pondok Pinang, South Jakarta according to Building Use Rights Certificate No. 10872 registered on behalf of the Company.
- Mortgage Right of Rp 4,922,930,000.
- Claims/potential claims for project plans and sales in 2024 financed by Bank DKI amounting to Rp 97,882,000,000.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely *current ratio* minimal 100%, and *debt to equity* maximal 250%. As of September 30, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank DKI.

The outstanding balance for these facilities amounting to Rp 3,179,999,961 and Rp 1,979,999,961, respectively, as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 26 Oktober 2022 dari Notaris Fahrul Rozi, S.H. di Bandar Lampung dan telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 23 Februari 2023 Dari Notaris Richard Adi Prastya, S.H. M.Kn. di Bandar Lampung dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan 22 Februari 2024. Berdasarkan Surat Penawaran Addendum Fasilitas Kredit Modal Kerja *Standby Loan* (Perubahan TC) No. 232/BLA-KOM/2023 tanggal 14 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Rawa Laut, Bandar Lampung sesuai Sertifikat Hak Milik No. 1119 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tagihan termin dari PT Manggung Polahraya diikat fidusia notarial sebesar Rp 5.000.000.000.

Saldo terutang untuk fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp 3.136.843.398, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

14. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tn. Gatra Gautama	550.000.000	-
PT Cipta Langgeng Perkasa	211.000.000	-
Tn. Angga Wahyu Septian	219.378.958	-
Tn. Tomi Septa Pratama	139.425.250	-
PT Golden Piping Indonesia	106.522.680	-
Tn. Surya Atmaja	100.000.000	-
CV Cahaya Inti Cemerlang	100.893.400	-
Lain-lain	749.973.912	-
Total	2.177.194.200	-

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company obtained a Revolving Working Capital Loan (KMK) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on the Credit Agreement No. 92 dated October 26, 2022 from Notary Fahrul Rozi, S.H. in Bandar Lampung and has been changed to Credit Agreement No. 14 dated February 23, 2023 from Notary Richard Adi Prastya, S.H. M.Kn. in Bandar Lampung with a ceiling amount of Rp 5,000,000,000 and a floating interest rate of 13.5% per annum for a period of 1 (one) year commencing from February 22, 2023 to February 22, 2024. Based on the Addendum Offer Letter for the Working Capital Credit Facility Standby Loan (TC Amendment) No. 232/BLA-KOM/2023 dated September 14, 2023, the Company obtained a credit facility amount of Rp 4,000,000,000.

The loan facility are secured by:

- Land and buildings located on Rawa Laut, Bandar Lampung according to Freehold Title Certificate No. 1119 registered on behalf of one of the Shareholders.
- The term bill from PT Manggung Polahraya is bound by a notarial fiduciary amounting to Rp 5,000,000,000.

The outstanding balance for this facility amounting to Nil and Rp 3,136,843,398 respectively, as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

14. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Mr. Gatra Gautama	-	Mr. Gatra Gautama
PT Cipta Langgeng Perkasa	-	PT Cipta Langgeng Perkasa
Mr. Angga Wahyu Septian	-	Mr. Angga Wahyu Septian
Mr. Tomi Septa Pratama	-	Mr. Tomi Septa Pratama
PT Golden Piping Indonesia	-	PT Golden Piping Indonesia
Mr. Surya Atmaja	-	Mr. Surya Atmaja
CV Cahaya Inti Cemerlang	-	CV Cahaya Inti Cemerlang
Others	-	Others
Total	-	Total

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN INSTITUSI KEUANGAN

15. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	2.316.811.000	-	PT MNC Guna Usaha Indonesia
Dikurangi bagian jangka pendek	(860.226.241)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.456.584.759	-	Non-current portion

PT MNC Guna Usaha Indonesia

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100003 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan kembali aset tetap berupa 3 (tiga) kendaraan truk Hino Ranger FM 260 JM dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.680.000.000 dan jumlah keseluruhan ujarah yang harus dibayarkan sebesar Rp 418.332.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan.

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100003 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 3 (three) Hino Ranger FM 260 JM trucks with a total financing facility amount of Rp 1,680,000,000 and the total amount of ujarah to be paid amount of Rp 418,332,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility.

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100002 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan kembali aset tetap berupa 1(satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (dua) unit XCMG/Wheel Loader/LW300f, dan 1 (satu) unit Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.291.038.000 dan jumlah keseluruhan ujarah yang harus dibayarkan sebesar Rp 321.474.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan.

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100002 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (two) units of XCMG/Wheel Loader/LW300f, and 1 (one) unit of Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D with a total financing facility amount of Rp 1,291,038,000 and the total amount of ujarah to be paid amount of Rp 321,474,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kendaraan			Vehicles
PT BCA Finance	1.515.990.265	-	PT BCA Finance
Dikurangi bagian jangka pendek	(531.521.129)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	984.469.136	-	Non-current portion

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Utang sewa pembiayaan kepada PT BCA Finance merupakan atas pembelian kendaraan. Perjanjian pinjaman memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 5,53% dan dijamin dengan aset terkait.

Finance lease payable represents debt to PT BCA Finance for the purchase of a vehicle. The lease agreements have terms of three years with effective interest rates per annum at 5.53% and secured by the related assets.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 menggunakan "Projected Unit Credit."

The Company records an estimated liability for employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023, using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The assumptions used as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,69%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		2,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		
Tingkat cacat	100% dari mortalitas/of mortality		Mortality table
Tingkat pengunduran diri	1% dari mortalitas/of mortality		Disable rate
	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal 1% until 30 years old and decrease linearly to 0% at normal retirement age		Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old		Normal retirement age

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 1.869.974.926 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 1.683.116.415 pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	243.989.345	150.333.822	Current service cost
Biaya bunga	84.172.033	80.386.313	Interest expense
Total	328.161.378	230.720.135	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The employee benefits liability recognized in the statements of financial position amounting to Rp 1,869,974,926 as of September 30, 2024 and Rp 1,683,116,415 as of December 31, 2023.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Awal tahun / periode	1.683.116.415	1.503.503.422	Beginning of the year / period
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	328.161.378	274.671.906	Employee benefits expense current year / period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerugian (keuntungan) aktuarial:			Remeasurement benefits obligation actuarial (gain) lossess from:
Perubahan asumsi keuangan	(15.791.795)	30.543.893	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman liabilitas	(119.700.072)	(125.602.806)	Liability experience adjustment
Pembayaran manfaat	(5.811.000)	-	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun / periode	1.869.974.926	1.683.116.415	Balance at end of the year / period

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2024 as follows:

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations
2024				
Kenaikan/Increase	1%	1.872.143.709	1%	2.002.820.491
Penurunan/Decrease	1%	2.003.779.790	1%	1.872.092.909

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	
1 tahun	179.400.000	Within one year
2-5 tahun	295.326.210	2-5 years
5-10 tahun	139.417.262	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	5.474.168.730	Over 10 years

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The maturity profile of undiscounted benefits obligation as follows:

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on September 30, 2024 as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000	Mohamad Reza Pahlevi
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000	Wiwik Robiatul Adawiyah
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000	Ni Ketut Mariani
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000	Ir. Niazie Gani, M.Sc.
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	762.500.000	20,00%	15.250.000.000	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.812.500.000	100%	76.250.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain sebagai berikut:

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the articles of association among others:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat sebanyak 762.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham yang mewakili sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;
- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of 762,500,000 new shares with a nominal value of Rp 20 per share representing of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebesar 228.750.000 waran seri I atau sebanyak 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat;
- Mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta persetujuan untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	68,20%	41.600.000.000	Mohamad Reza Pahlevi
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	11,97%	7.300.000.000	Wiwik Robiatul Adawiyah
Ni Ketut Mariani	345.000.000	11,31%	6.900.000.000	Ni Ketut Mariani
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	8,52%	5.200.000.000	Ir. Niazie Gani, M.Sc.
Total	3.050.000.000	100%	61.000.000.000	Total

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 30 September 2024, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- Approved the issuance of warrants that are given free amount of 228,750,000 series I warrants or 7.5% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time of the Registration Statement for the Initial Public Offering to the Public;
- Listing the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing) as well as approval to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;
- Approved changes to the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering and in accordance with the results conversion of the Waran Seri I.

The composition of shareholders on December 31, 2023 as follows:

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of September 30, 2024, the Company has not recognized mandatory reserves.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	61.000.000.000	-	Share premium
Biaya emisi saham	(2.859.618.252)	-	Share issuance costs
Total	58.140.381.748	-	Total

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

20. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Mohamad Reza Pahlevi	Pemegang saham utama/ Main shareholder
Ni Ketut Mariani	Pemegang saham, Direktur Utama/ Shareholder, President Director
PT Syabangun Bumitirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company
PT Adhi Makayasa Raya	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company
PT Rav Industri	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company
PT Axel Barakka Mineral	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
PT Syabangun Bumitirta	15.086.568.608	8.067.282.049	PT Syabangun Bumitirta

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

20. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balance with related parties

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Syabangun Bumitirta	16.138.869.995	-	PT Syabangun Bumitirta
Piutang lain-lain			Other receivables
Tn. Mohamad Reza Pahlevi	3.856.655.627	3.874.795.237	Mr. Mohamad Reza Pahlevi
PT Adhi Makayasa Raya	2.171.041.214	1.572.027.714	PT Adhi Makayasa Raya
Ny. Ni Ketut Mariani	1.541.859.005	3.043.133.930	Mrs. Ni Ketut Mariani
PT Axel Barakka Mineral	104.305.047	-	PT Axel Barakka Mineral
PT Rav Industri	-	289.967.855	PT Rav Industri
Total	7.673.860.893	8.779.924.736	Total
Proyek dalam penyelesaian			Project in progress
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016	21.399.194.207	PT Syabangun Bumitirta

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.242.000.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

The salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,242,000,000 for the nine months period ended on September 30, 2024, and 2023, respectively.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
 pada tanggal 30 September/
 For the nine months period ended
 September 30,

	2024	2023	
Pembangunan infrastruktur jalan	24.639.292.677	5.489.029.945	Construction of road infrastructure
Konstruksi gedung dan bangunan	15.201.569.394	30.329.090.438	Structure and building construction
Produksi aspal hotmix	5.075.979.927	14.481.219.982	Production of hotmix asphalt
Produksi beton ready mix	-	4.138.973.306	Production of readymix concrete
Total	44.916.841.998	54.438.313.671	Total

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

21. REVENUES (Continued)

Details of revenues by customers as follows:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties</u>
PT Rindang Tigasatu Pratama	14.055.426.772	2.395.567.544	PT Rindang Tigasatu Pratama
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	4.008.313.594	20.267.171.380	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa	1.938.058.017	-	Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa
PT Padel Sport Indonesia	1.913.361.089	3.640.000.000	PT Padel Sport Indonesia
PT Alvin Akbar Konstruksindo	1.478.340.000	3.762.873.873	PT Alvin Akbar Konstruksindo
JO Citra Garden Serpong	1.442.917.775	-	JO Citra Garden Serpong
CV Kaban Jahe	1.429.600.000	2.298.295.000	CV Kaban Jahe
Wisnu Sari Nugroho	1.336.216.216	-	Wisnu Sari Nugroho
CV Generasi Karya	624.027.000	914.085.000	CV Generasi Karya
CV Bintang Merah Khatulistiwa	482.350.000	1.130.778.000	CV Bintang Merah Khatulistiwa
PT Kenanga Usaha Mandiri	114.250.000	1.250.920.000	PT Kenanga Usaha Mandiri
PT Anabae Karya	-	2.015.000.000	PT Anabae Karya
PT Roni Interior	-	2.010.575.000	PT Roni Interior
PT Arkindo	-	1.535.480.000	PT Arkindo
Samsudin	-	1.039.824.000	Samsudin
PT Utama Karya Infrastruktur	-	1.107.099.410	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Tujuh Bersaudara Investindo	60.000.000	341.000.000	PT Tujuh Bersaudara Investindo
Lain-lain	947.412.927	2.662.362.415	Others
Sub-total	29.830.273.390	46.371.031.622	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 20b)</u>			<u>Pihak berelasi (Notes 20b)</u>
PT Syabangun Bumitirta	15.086.568.608	8.067.282.049	PT Syabangun Bumitirta
Total	44.916.841.998	54.438.313.671	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company's revenues as follows:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 20b)</u>			<u>Related party (Note 20b)</u>
PT Syabangun Bumitirta	15.086.568.608	8.067.282.049	PT Syabangun Bumitirta
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Rindang Tigasatu Pratama	14.055.426.772	2.395.567.544	PT Rindang Tigasatu Pratama
Total	29.141.995.380	10.462.849.593	Total

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Pembangunan infrastruktur jalan	19.007.790.303	5.418.548.989	Construction of road infrastructure
Konstruksi gedung dan bangunan	9.834.548.060	21.991.051.172	Structure and building construction
Produksi aspal <i>hotmix</i>	2.986.544.644	11.809.656.705	Production of hotmix asphalt
Produksi beton <i>ready mix</i>	-	3.309.050.213	Production of ready mix concrete
Total	31.828.883.007	42.528.307.079	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

There are no purchase transaction that exceed 10% of revenue.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.013.950.004	2.291.698.557	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan tunjangan	3.248.815.428	2.062.109.996	Salary and allowance
Riset dan pengembangan usaha	1.089.405.220	-	Research and business development
Jasa konsultan	513.501.615	60.350.000	Consultant fee
Keperluan kantor	459.393.128	310.844.063	Office expenses
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	328.161.378	230.720.135	Employee benefits expense (Note 17)
Perjalanan dinas	194.192.439	87.625.403	Business travel
Rapat kerja dan konsumsi	166.353.016	191.812.851	Meeting and consumption
Perawatan aset kantor	100.630.785	57.469.100	Office asset maintenance
Representasi	49.141.674	121.487.071	Representation
Sumbangan sosial	38.902.723	67.267.775	Social contribution
Lain-lain	187.327.717	194.743.643	Others
Total	10.389.775.127	5.676.128.594	Total

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE CHARGES

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Bunga utang pinjaman bank	1.937.370.592	2.355.972.302	Bank loan interest
Bunga utang pembiayaan konsumen	24.981.747	-	Consumer financing loan interest
Total	1.962.352.339	2.355.972.302	Total

25. LABA PER SAHAM

25. EARNING PER SHARE

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
Laba bersih	218.819.785	3.290.986.364	Net profit
Rata-rata saham tertimbang biasa yang beredar	3.784.466.912	3.050.000.000	Weighted average of common shares outstanding
Laba per saham	0,06	1,08	Income per share

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Manajemen risiko tingkat suku bunga

a. Interest rate risk management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in interest rates mainly arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risks to the Company.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan sebagian besar terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Risiko kredit pada saldo bank dan aset keuangan lainnya adalah minimal karena ditempatkan pada institusi yang dapat dipercaya.

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang dihasilkan dari arus kas operasi dan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh.

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management

The Company's financial assets consist mainly of bank and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other financial assets. Credit risk on bank balance and other financial assets is minimal because they are placed in credit worthy institutions.

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

c. Liquidity risk

Company has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company applies prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from operations and availability of sufficient sources from credit facilities obtained from bank or other party.

27. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar yang diungkapkan dari aset dan liabilitas keuangan:

27. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (Continued)

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The fair values of financial assets and liabilities which are disclosed together with the carrying amounts, are as follows:

	Nilai wajar/Fair value		
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan dan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	2.765.021.728	3.258.087.771	Cash and banks
Piutang usaha, neto	44.836.746.175	17.570.217.881	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	7.760.510.893	8.832.024.736	Others receivables
Total	55.362.278.796	29.660.330.388	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	22.586.536.472	22.445.159.975	Short-term bank loans
Utang usaha	2.177.194.200	-	Trade payables
Biaya akrual	789.064.643	880.764.643	Accrued expenses
Pinjaman institusi keuangan	2.316.811.000	-	Loan to financial institution
Utang pembiayaan konsumen	1.515.990.265	-	Consumer financing liabilities
Total	29.385.596.580	23.325.924.618	Total

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas non-kas

a. Non-cash activities

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended
September 30,

Pembelian aset tetap melalui
utang pembiayaan konsumen

Purchase of fixed assets through
consumer financing liabilities

	2024	2023
	1.763.377.500	-

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang bank/ Bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	Pinjaman institusi keuangan/ Loan to financial institution	Total/ Total	
Utang bersih pada 31 Desember 2022	26.577.572.615	580.900.077	-	27.158.472.692	Net debt as of December 31, 2022
Penerimaan	17.022.190.443	-	-	17.022.190.443	Proceeds
Pembayaran	(21.154.603.083)	(580.900.077)	-	(21.735.503.160)	Payments
Utang bersih pada 31 Desember 2023	22.445.159.975	-	-	22.445.159.975	Net debt as of December 31, 2023
Perolehan	-	1.763.377.500	-	1.763.377.500	Acquisition
Penerimaan	4.778.219.895	-	2.626.048.000	7.404.267.895	Proceeds
Pembayaran	(4.636.843.398)	(247.387.235)	(309.237.000)	(5.193.467.633)	Payments
Utang bersih pada 30 September 2024	22.586.536.472	1.515.990.265	2.316.811.000	26.419.337.737	Net debt as of September 30, 2024

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

29. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa yang signifikan setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

Until the date of the financial statements were completed, there was no significant event after the reporting date.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi Gedung dan Bangunan, Pembangunan Infrastruktur Jalan, Jembatan, serta Fasilitas Produksi Aspal *Hotmix* dan Beton *Ready-mix*. Informasi yang menyangkut segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. OPERATION SEGMENT

The Company is engaged in building construction services, construction of road infrastructure, bridges, as well as Production Facilities for Hotmix Asphalt and Ready-mix Concrete. Information relating to the company's operating segments is as follows:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,				Total/ Total	
	2024					
	Pembangunan infrastruktur jalan/ Construction of road infrastructure	Konstruksi gedung dan bangunan/ Structure and building construction	Produksi aspal hotmix/ Production of hotmix asphalt	Produksi beton ready mix/ Production of ready mix concrete		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	24.639.292.677	15.201.569.394	5.075.979.927	-	44.916.841.998	Revenues
Beban pokok pendapatan	(19.007.790.303)	(9.834.548.060)	(2.986.544.644)	-	(31.828.883.007)	Cost of revenues
Total laba kotor	5.631.502.374	5.367.021.334	2.089.435.283	-	13.087.958.991	Total gross profit
Beban penjualan dan pemasaran					(242.283.700)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi					(10.389.775.127)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya, neto					(67.139.982)	Other income (expenses), neto
Beban keuangan					(1.962.352.339)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan					426.407.843	Income before final tax and income tax
	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,					
	2023					
	Pembangunan infrastruktur jalan/ Construction of road infrastructure	Konstruksi gedung dan bangunan/ Structure and building construction	Produksi aspal hotmix/ Production of hotmix asphalt	Produksi beton ready mix/ Production of ready mix concrete	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	5.489.029.945	30.329.090.438	14.481.219.982	4.138.973.306	54.438.313.671	Revenues
Beban pokok pendapatan	(5.418.548.989)	(21.991.051.172)	(11.809.656.705)	(3.309.050.213)	(42.528.307.079)	Cost of revenues
Total laba kotor	70.480.956	8.338.039.266	2.671.563.277	829.923.093	11.910.006.592	Total gross profit
Beban penjualan dan pemasaran					(8.411.700)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi					(5.676.128.594)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya, neto					(181.706.503)	Other income (expenses), neto
Beban keuangan					(2.355.972.302)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan					3.687.787.493	Income before final tax and income tax

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 and
for the nine months period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TANGGUNG JAWAB OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim. Laporan keuangan interim telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada 22 November 2024.

**31. RESPONSIBILITY AND ISSUANCE OF THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements. The interim financial statements were authorized for issuance by Board of Directors on November 22, 2024.